

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Terminal Guntur Melati Garut merupakan Terminal Bus Tipe A yang berada di Kabupaten Garut. Terminal ini melayani perjalanan angkutan Antarkota Antarprovinsi (AKAP) dan Angkutan Antarkota dalam Provinsi (AKDP). Terminal Guntur Melati Garut ini berada dibawah pengawasan DITJEN HUBDAT BPTD kelas II Jawa Barat. Terminal Guntur Melati ini karena termasuk kedalam Terminal tipe A maka fasilitas yang ada di Terminal ini dibagi menjadi dua fasilitas yaitu fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang dimana fasilitas utama ini terdiri dari Ruang Tunggu Pengantar dan Penjemput, Ruang Tunggu Keberangkatan dan Bangunan Kantor Terminal sedangkan untuk fasilitas penunjang yang ada di Terminal ini terdiri dari toilet, mushola, foodcourt, tenant, ruang kesehatan dan ruang laktasi.

Menurut data dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Barat volume rata-rata penumpang sebanyak 216.327 orang/Bulan dengan jumlah bus sebanyak 18.635 bus/ bulan. Sedangkan menurut data tahun 2023 saat libur Nataru mengalami sejumlah kenaikan dari yang tahun sebelumnya yaitu jumlah kedatangan 33% dan mengalami kenaikan pada tahun ini sebanyak 65%. Peningkatan jumlah pengunjung ini merupakan hasil dari upaya Terminal Guntur Melati Garut dalam menarik minat masyarakat dalam menggunakan transportasi massal seperti bus, Terminal Guntur Melati Garut melakukan beberapa langkah inovatif diantaranya menggelar live musik, kegiatan bela diri bagi anak-anak, menggelar bazaar kuliner khas Garut, pagelaran dan pengenalan budaya Garut, hingga edukasi anak usia dini terkait dengan transportasi umum dan keselamatan lalu lintas.

Untuk saat ini Kementrian perhubungan menyebutkan bahwa Pembangunan Terminal Bus Tipe A di berbagai wilayah yang ada di Indonesia adalah untuk memajukan sektor perekonomian dan mendukung sektor pariwisata dengan misi tersebut kementrian perhubungan akan terus meningkatkan fasilitas-fasilitas dan standar pelayanan yang ada di stasiun, terminal, dan bandara dengan mengusung konsep *Mix Use* yaitu selain tempat naik turunnya penumpang terminal juga menjadi pusat kegiatan sosial, ekonomi, seni dan budaya Masyarakat. Dengan ada nya konsep *Mix Use* terutama pada point “menjadikan

terminal sebagai pusat seni dan budaya” hal ini menjadi potensi sebagai sarana memperkenalkan seni atau kebudayaan Garut kepada pengunjung yang datang ke Terminal melalui desain interior terminal, sebagai Langkah dalam mempromosikan dan mengedukasi dalam meningkatkan sektor pariwisata di Garut. Saat ini kondisi dari Interior Terminal Guntur Melati Garut ini masih memiliki kekurangan dalam pengelolaan interior terminalnya sehingga interior terminal ini sangat berpotensi sebagai sarana dalam memperkenalkan budaya dan seni yang ada di Garut karena interior terminal saat ini masih belum memiliki ciri khas yang kuat dalam mempresentasikan seni atau budaya local dari Garut.

Perancangan Ulang interior Terminal Guntur Melati Garut dengan pendekatan lokalitas Garut di harapkan dapat memenuhi tujuan serta standar Terminal Bus saat ini sebagai sarana dalam memajukan sektor pariwisata dan diharapkan juga bisa menjadi sarana dalam mempresentasikan unsur seni dan budaya local Garut. Dengan cara menerapkan elemen-elemen budaya yang diambil dari arsitektur bangunan yang ada di Kampung Adat Pulo, ornament-ornamen Batik Garutan dan juga beberapa kesenian khas Garut yang akan diterapkan pada elemen interior terminal dengan tuju agar pengunjung dapat merasakan pengalaman baru di Terminal mengenai unsur-unsur lokalitas Garut.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas dan permasalahan-permasalahan yang ada di Terminal Guntur Melati Garut maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

a. Aspek Umum

- Berdasarkan tujuan Kementerian Perhubungan mengenai fungsi Terminal Bus Tipe A saat ini yang dimana sebagai sarana dalam memajukan sektor pariwisata, interior pada Terminal Guntur Melati Garut ini masih belum sesuai dengan tujuan dari Kementerian perhubungan sebagai sarana memajukan sektor Pariwisata.
- Berdasarkan hasil observasi Terminal Guntur Melati Garut masih belum mengoptimalkan fasilitas utama dan penunjang sebagaimana yang tertulis pada peraturan Menteri Perhubungan PM Tahun 2015.

b. Persyaratan Umum Bangunan dan Ruang

- Pencahayaan Pada area yang akan dirancang ulang yaitu pada area ruang tunggu pengantar/penumpang, foodcourt, dan ruang tunggu keberangkatan yang ada di Terminal Guntur Melati Garut pencahayaan buatan masih

kurang memadai dan jumlah penggunaannya masih belum diatur dengan baik.

- Untuk sistem penghawaan pada area yang akan dirancang ulang yaitu pada area ruang tunggu pengantar/penumpang, foodcourt, dan ruang tunggu keberangkatan yang ada di Terminal Guntur Melati Garut penghawaan ruangan-ruangan yang ada di terminal masih terasa panas dan tidak nyaman, penggunaan AC yang masih belum efisien serta kondisi ruangan yang masih belum tertutup sepenuhnya sehingga ruangan menjadi panas.
- Keamanan pada area yang akan dirancang ulang yaitu pada area ruang tunggu pengantar/penumpang, foodcourt, dan ruang tunggu keberangkatan yang ada di Terminal Guntur Melati Garut keamanan di seluruh area terminal masih
- Kurangnya fasilitas signage pada Terminal Guntur Melati Garut sehingga mengurangi efektivitas pengguna Terminal.
- Belum adanya area penjualan tiket yang sesuai dengan standar.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dari perancangan interior untuk Terminal Guntur Melati Garut ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Desain Interior dengan pendekatan Lokalitas Garut dapat menjadi sarana untuk memenuhi tujuan Kementrian Perhubungan dalam memajukan sektor pariwisata?
- b. Bagaimana Desain Interior dapat mengoptimalkan sarana fasilitas utama dan penunjang agar menjadi lebih efektif bagi penggunanya?
- c. Bagaimana cara memaksimalkan penggunaan signange untuk mempermudah aktifitas pengunjung?

1.4 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

Tujuan dari Perancangan Ulang Terminal Guntur Melati Garut ini adalah untuk memenuhi kebutuhan serta kenyamanan bagi penumpang dan pengunjung serta menjadikan Terminal Guntur Melati Garut ini sebagai sarana untuk memajukan Sektor Pariwisata Garut. Selain itu sasaran perancangan yang ingin dicapai dalam perancangan ini adalah :

- a. Merencanakan ulang ruangan-ruangan yang ada di Terminal agar lebih tertata dengan baik.
- b. Dapat Menciptakan lingkungan Terminal yang nyaman bagi pengguna dan pengunjung.
- c. Merancang ruangan-ruangan yang ada di Terminal agar menjadi penunjang bagi peningkatan sektor pariwisata daerah Kabupaten Garut.

1.5 BATASAN PERANCANGAN

Adapun Batasan Perancangan yang perlu diperhatikan yaitu diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1 Batas Perancangan

Nama Proyek	:	Perancangan Ulang Terminal Guntur Melati Garut Dengan Pendekatan Lokalitas Garut
Status Perancangan	:	Perancangan Ulang (<i>Re-Design</i>)
Lokasi Perancangan	:	Jl. Guntur Sari No. 02 RT. 003 RW. 015, Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut
Total Lahan	:	12.360 m ²
Bangunan		
Luas Perancangan	:	978 m ²
Area Perancangan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Tunggu Pengantar dan Penjemput • Ruang Tunggu Keberangkatan • Foodcourt • Tenant • Toilet • Musholla • Ruang Kesehatan • Ruang Laktasi

1.6 METODE PERANCANGAN

Tahap metode perancangan yang digunakan untuk perancangan di Terminal Guntur Garut sebagai berikut yaitu dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data, hasil dari data-data yang telah terkumpul akan digunakan sebagai dasar atau bahan dalam merancang Terminal Guntur Melati Garut ini. Berikut teknik pengumpulan data yang

dilakukan agar mendapatkan hasil yang tepat untuk perancangan ulang interior pada Terminal Guntur Garut seperti berikut ini:

a. Tahap Penguumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mengumpulkan data, seperti wawancara, observasi, dan studi lapangan yang disertai dengan pendokumentasian. Kemudian untuk memperkuat data tersebut dilakukan juga pengumpulan data sekunder terkait dengan studi literatur yang bersumber dari buku, jurnal, dan peraturan pemerintah.

- Wawancara

Wawancara, dengan cara melakukan wawancara dengan staf dan calon penumpang yang berhubungan dengan pembahasan rancangan yang akan dibuat. Wawancara dilakukan pada tanggal 6 oktober 2023 dengan narasumber Ibu Nenden sebagai staff bagian kepegawaian. Wawancara ini dilakukan guna mendapatkan izin dan informasi seputar kegiatan,fasilitas yang ada di Terminal Guntur Garut.

- Observasi

Observasi, yaitu dengan cara mendatangi lokasi yang akan menjadi objek studi kasus. Observasi merupakan cara dalam pengumpulan data primer yang dimana dilakukan secara langsung. Peneliti melakukan observasi secara langsung di Terminal bus dengan cara mengamati dengan alat indra dan pengambilan gambar dengan cara memfoto elemen-elemen interior yang ada di Terminal bus yang peneliti survey. Observasi dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2023.

- Dokumentasi

Dokumentasi, dengan cara mendokumentasikan keadaan objek observasi seperti memfoto, video, dll.

- Studi Literatur

Mencari referensi mengenai desain dan standar yang ada yang didapatkan melalui referensi buku-buku seperti *Human Dimension*, *Data Arsitek*, Jurnal, dan Peraturan pemerintah.

- Studi Banding

Studi banding merupakan data pendukung dari pengambilan data sekunder, studi banding ini dilakukan untuk mendapatkan informasi

atau data untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di perancangan Terminal Guntur Melati Garut ini. Terminal yang digunakan untuk studi banding ini menggunakan tiga Terminal yang ada di daerah Pulau Jawa yaitu meliputi Terminal Leuwi Panjang Bandung, Terminal Terpadu Pulo Gebang Jakarta dan Terminal Tirtonadi Surakarta.

1.7 MANFAAT PERANCANGAN

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari Perancangan Ulang Terminal Guntur Melati Garut ini diantaranya yaitu :

a. Manfaat bagi pihak Terminal

- Diharapkan pihak terminal dapat menyelesaikan permasalahan terkait dengan standar yang sesuai dengan peraturan pemerintah.
- Diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dalam pelayanan bagi pengunjung terminal.
- Diharapkan mampu menjadi terminal bus yang memiliki kualitas yang berbeda dari terminal lainnya.

b. Manfaat bagi pengunjung

- Diharapkan dapat memberikan rasa nyaman dan tenang kepada pengunjung dengan memberikan fasilitas yang baik.
- Diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berbeda kepada pengunjung dengan memberikan fasilitas yang dapat meningkatkan pengalaman bagi pengunjung.

c. Manfaat bagi Masyarakat

Dengan adanya perancangan ulang ini dapat memberikan hasil yang baik bagi Masyarakat dengan memberikan rasa nyaman dan aman kepada Masyarakat sehingga dapat memotivasi Masyarakat untuk menggunakan transportasi umum dibandingkan dengan menggunakan kendaraan pribadi.

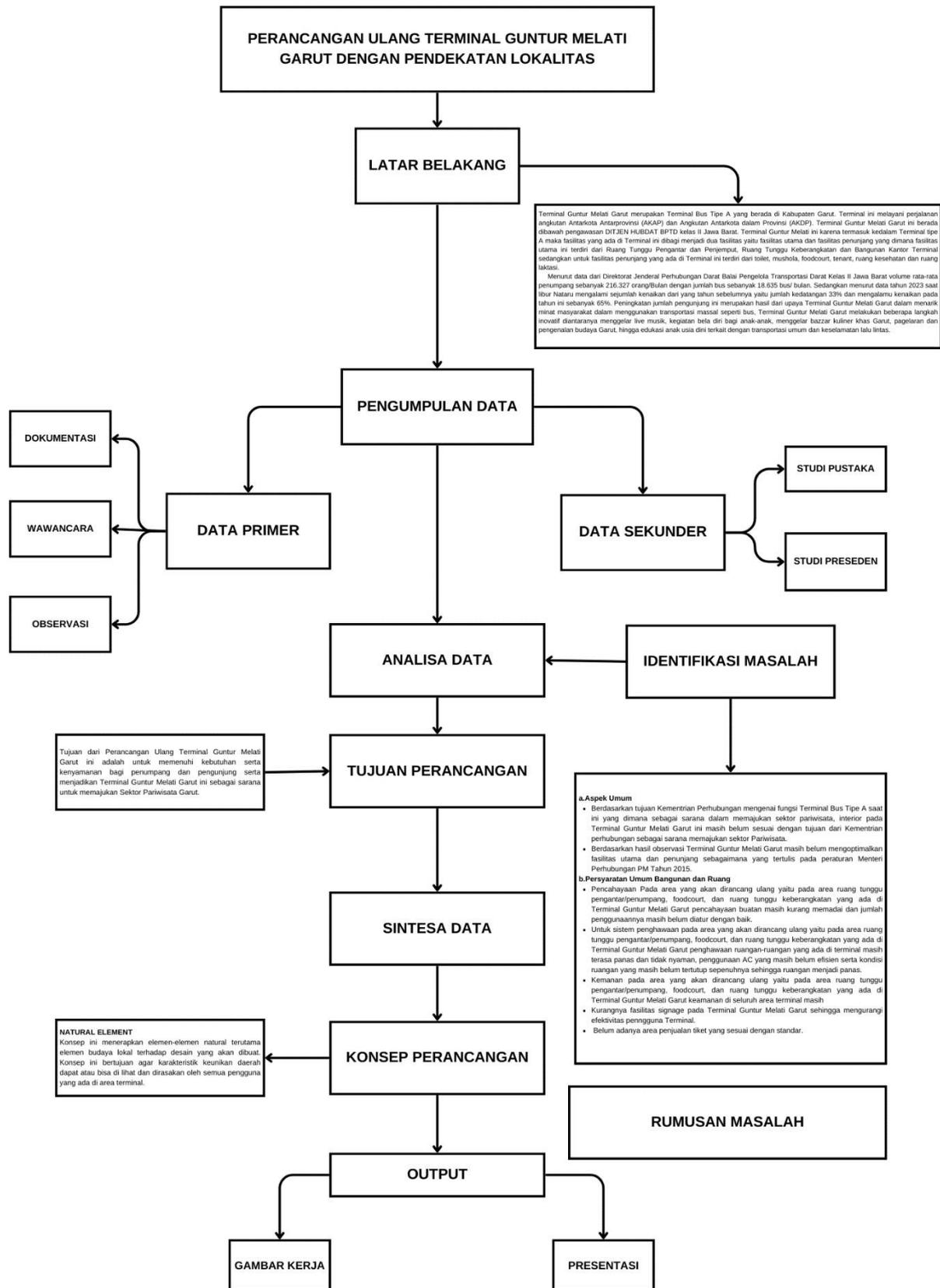
d. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

- Menambah referensi jurnal Desain Interior Fakultas Industri Kreatif Telkom University.
- Memperluas perkembangan Ilmu Desain Interior di dalam dunia akademisi
- Mampu menjadi referensi bagi mahasiswa tingkat akhir selanjutnya yang akan melaksanakan Tugas Akhir (TA)

e. Manfaat bagi keilmuan Desain Interior

- Dapat menambah referensi mengenai Desain Interior
- Dapat menambah ide-ide dan gagasan untuk merancang interior pada suatu ruangan yang sesuai dengan kebutuhan serta fungsinya.

1.8 KERANGKA BERPIKIR



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.9 PEMBABAN LAPORAN TA

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior Terminal Guntur di Kota Garut, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan Batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi tentang uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dari definisi Terminal secara umum, standarisasi-standarisasi yang berhubungan dengan terminal dan interior, serta kajian literatur mengenai pendekatan, Analisis studi kasus bangunan, dan analisis data proyek.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi tentang uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan, dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada Terminal Bus.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi tentang uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN